

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang ada, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok di masyarakat.¹

Untuk jenis penelitiannya adalah studi kasus, jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian bagi aktivitas pengumpulan data dari lokasi penelitian adalah peneliti itu sendiri, dan dapat saja dibantu oleh orang lain yang dipandang kompeten terkait dengan pengumpulan data untuk riset kualitatif. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus validasi seberapa jauh

¹ Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 60

² Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011)

peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dengan beralamat di Desa Tanjung Kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMA ini satu-satunya sekolahan berbasis Negeri yang berlokasi di daerah pedesaan Kecamatan Ngronggot akan tetapi sekolahan ini memiliki kualitas tinggi, dapat dilihat dari peminat siswa yang masuk di SMA ini sangat banyak.

a. Sejarah Berdirinya

SMA Negeri 1 Ngronggot di dirikan pada tahun 2006 mulanya masih jadi satu di SMP Negeri 2 Ngronggot dengan kelas masuk sore hari karena menunggu penyelesaian pembangunan gedung sekolah yang baru. Setelah hamoir satu semester jadi satu di SMP Negeri 2 Ngronggot, maka SMA Negeri 1 Ngronggot baru dapat pindah menempati gedung sekolah baru tepatnya pada tanggal 13 Februari 2007. Saat dikeluarkan surat keputusan dari pemerintah tanggal 30 Maret 2007 maka SMA Negeri 1 Ngronggot dengan status

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

sebagai sekolah negeri baru dan mempunyai gedung belajar mengajar sendiri.⁴

b. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dengan beralamat di Desa Tanjung Kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMA ini satu-satunya sekolahan berbasis Negeri yang berlokasi di daerah pedesaan Kecamatan Ngronggot akan tetapi sekolahan ini memiliki kualitas tinggi, dapat dilihat dari peminat siswa yang masuk di SMA ini sangat banyak.

c. Profil Madrasah

Tabel 3.1
Profil Madrasah

Nama Madrasah	SMA Negeri 1 Ngronggot
NPSN	20539811
NSS	301051412042
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	Jl. Raya Tanjung Kalang Ngronggot
Kodepos	64395
Nomor Telpon	085101604052
Jenjang	SMA
Status	Negeri

⁴ Bowo, Kepala Madrasah SMA Negeri 1 Ngronggot, 18-Juli-2022

Ketinggian	326
Waktu Belajar	Pagi

d. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Sekolah

”CERDAS, TERAMPIL, BERBUDI PEKERTI LUHUR DAN MANDIRI BERDASARKAN IMTAQ SERTA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN”

Indikator sebagai berikut:

1. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Unggul dalam keagamaan, mata pelajaran, olah raga dan seni.
3. Unggul dalam penguasaan keterampilan.
4. Unggul dalam disiplin, tertib dan mandiri.
5. Unggul dalam Imtaq dan menerapkan Iptek.
6. Unggul dalam memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.
7. Unggul dalam kepedulian lingkungan hidup.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran untuk menumbuhkan ketakwaan kepada Tuhan YME.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, terprogram, serta memuat aspek *Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (STEAM)*.
3. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan siap pakai.
4. Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa.
5. Menumbuhkan sikap disiplin, santun, berkarakter dan berbudi pekerti luhur

6. Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, agamis dan berwawasan kebangsaan
7. Menciptakan sistem informasi, manajemen, ujian dan pembelajaran berbasis computer dan teknologi IT.
8. Menciptakan kultur sekolah yang peduli terhadap lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

1. Peningkatan mutu layanan pendidikan bagi peserta didik.
2. Peningkatan hasil perolehan nilai AKM (assesmen kompetensi minimum).
3. Peningkatan jumlah peserta didik yang berhasil menembus PTN dan sekolah Kedinasan.
4. Peningkatan ranking peserta olimpiade tingkat kabupaten.
5. Memiliki tim olahraga: bola Volley, futsal, atletik dan bola basket yang bisa berlaga sampai tingkat Propinsi.
6. Memiliki kelompok seni yang mampu tampil hingga tingkat Propinsi.
7. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
8. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
9. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah.

d. Data Pendidik dan Kependidikan

Tabel 3.2
Data Pendidik maupun Kependidikan

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan	Tahun
1	Drs. BOWO, M.MPd.	19670423 199412 1 005	Kepala Sekolah	S2 Pend. Fisika	2008

2	Drs. ZEN PURWOKO, M.Si.	19620607 198512 1 001	Guru Madya	S2 Ekonomi	2009
3	DWI WAHYUNI, S.Pd.	19660228 199412 2 002	Guru Madya	S1 Pend. Matematika	1989
4	Drs. ZAENAL FUADI DWI AHMADI	19680924 199803 1 005	Guru Madya	S1 Pend. Matematika	1992
5	Drs. SUDRINYO	19640214 199703 1 003	Guru Madya	S1 Pend. BK	1988
6	SUMANTRI, S.Pd.	19680905 200003 1 006	Guru Madya	S1 Pend. Fisika	1994
7	ROMDIANA ZAKIJA, S.Pd.	19711101 200801 2 010	Guru Muda	S1 Pend. Matematika	1995
8	Dra. DEWI KUROSIN	19640521 200701 2 007	Guru Muda	S1 Pend. Bahasa Indonesia	1990
9	Drs. ADRI SAMEKTO	19660118 200701 1 008	Guru Muda	S1 Pend. Kimia	1992
10	DWI BUDI SANTOSA, S.Pd.	19670318 200701 1 012	Guru Muda	S2 Penjasorkes	2017
11	TEMON, S.Pd.	19680214 200701 1 017	Guru Muda	S1 Pend. Ekonomi	1995
12	CHAIRUL ANAM, S.Pd.	19690506 200701 1 028	Guru Muda	S1 Pend. Biologi	1995
13	JOKO NURYANTO, S.Pd.	19710131 200604 1 008	Guru Muda	S1 Pend. Bahasa Indonesia	1993
14	EMY ROSYIDA, S.Pd.	19751220 200801 2 017	Guru Muda	S1 Pend. Biologi	2000
15	HUSAIN ANAJA, S.Pd.	19801004 200312 1 007	Guru Muda	S1 Pend. Fisika	2003
16	RATNA PUSPASARI, S.Pd.	19710606 200604 2 037	Guru Muda	S1 Pend. Seni Rupa	1996
17	DIDIK SASONGKO Y., S.Pd., M.Si.	19730103 200801 1 006	Guru Muda	S2 Ilmu Administrasi	2011
18	WAHYUNI, S.Ag.	19701111 200903 2 001	Guru Muda	S1 Pend. Agama Islam	1998
19	DEWI MASRUOH, S.Pd.	19740704 200801 2 012	Guru Muda	S1 Pend. Biologi	1998
20	ANANG KURNIAWAN, S.Pd.	19700716 200801 1 009	Guru Muda	S1 Pend. Kimia	1994
21	Drs. HARTOYO	19620605 200801 1 004	Guru Muda	S1 Pend. Matematika	1991
22	LILY FATMAWATI, M.Pd.	19770929 200801 2 013	Guru Muda	S1 Pend. Bahasa Inggris	1999
23	MOHAMAD SAHRI, SE.	19741231 199903 1 010	Kasubag Tata Usaha	S1 Manajemen	2001
24	ETTY NURUL HASANAH, S.Sos.	19760627 200903 2 001	Guru Pertama	S1 Pend. Sosiologi	2001
25	DEBY SULISTYOWATI, S.Pd.	19860411 201101 2 008	Guru Pertama	S1 Pend. Bahasa Inggris	2009

26	SUSI CANDRARINI, S.Pd.	19850531 201101 2 006	Guru Pertama	S1 Pend.Pancasila dan KWN	2009
27	ROHMAD SUTRISNO, S.Pd.	19870207 202012 1 002	Guru Pertama	S1 Pend. Bahasa Inggris	2011
28	JUWANTO, S.Kom.	19791019 202221 1 006	Guru Pertama	S1 Sistem Informatika	2022
29	MOCH. NOER AFIAN, S.Pd.	19821228 202221 1 008	Guru Pertama	S1 Pend. Seni	2022
30	SITI NUR AIDA, S.Sos.I.	19850317 202221 2 031	Guru Pertama	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	2022
31	HARYO PRASTYO WIDIGDO, S.Pd.	19890225 202221 1 012	Guru Pertama	S1 Pend. Ilmu Sosial	2022
32	LAILUL TRI YUNANI, S.Pd.	19951205 202221 2 017	Guru Pertama	S1 Pend. Sejarah	2022
33	MARLIYAH, S.Pd.,Gr.	19780703 202221 2 015	Guru Pertama	S1 Pend. Sejarah	2022
34	KHOLIFATUN NADLIROH S.Pd	19851212 202221 2 057	Guru Pertama	S1 Pend. Bimbingan Konseling	2022
35	EKO ARIANTO, S.Pd.,Gr.	19880310 202221 1 016	Guru Pertama	S1 Pend.Matematika	2022
36	WENDHY RACHMADHANY, S.Pd	19890415 202221 1 021	Guru Pertama	S1 Pend. Sejarah	2022
37	DITA AGUSTIYANA, S.Pd.,Gr.	19910802 202221 2 027	Guru Pertama	S1 Sistem Informatika	2022
38	MUSALIH, S.Pd.	19920211 202221 1 017	Guru Pertama	S1 Pend. Bimbingan Konseling	2022
39	MOHAMAD ARIFIN WABULA, S.Kom	19930810 202221 1 015	Guru Pertama	S1 Sistem Informatika	2022
40	MOHAMAD IHSAN, S.Kom.	19941018 202221 1 006	Guru Pertama	S1 Sistem Informatika	2022
41	MIFTAKUL FAUZI, S.Pd.I.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Tarbiyah	2009
42	ANGGARANY UCIN NAREGA, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Bhs. Inggris dan Seni	2014
43	LUTFI AKBAR PAMUNGKAS, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Bimbingan Konseling	2015
44	PRAMITA SEPTIANA, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Sejarah	2014
45	BAYU PRASETIYO, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Bhs. Dan Sastra Indonesia	2016

46	LUDYA DEFA SARI, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Matematika	2016
47	EKA PUTRI WIJAYANTI, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Bahasa Inggris	2016
48	DEBY NUR KUMALASARI, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Bahasa Jawa	2018
49	BASTOMI PRATAMA PUTRA, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Bahasa Jawa	2020
50	ZULYANA DWI RAHMA YANTI, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Tata Boga	2021
51	FUTIKHA NUR TSALITSAH, S.Pd.	-	Guru Tidak Tetap	S1 Pend. Geografi	2019
52	ANDRIK HERMAWAN, S.Pd.	-	Pegawai Tidak Tetap	S1 Pend. Matematika	2012
53	RODIN SANTOSO	-	Pegawai Tidak Tetap	SMA	2001
54	ALI MUSTOFA	-	Pegawai Tidak Tetap	MA	1996
55	ANWAR	-	Pegawai Tidak Tetap	SMA	2010
56	WIWIK WIJAYANTI, S.Pd.	-	Pegawai Tidak Tetap	S1 Pend. Ekonomi	2009
57	SRI UTAMI, S.Pd.	-	Pegawai Tidak Tetap	S1 Pend. Fisika	2009
58	BAGUS FAUZI AHMAD, S.M.	-	Pegawai Tidak Tetap	S1 Pend. Ekonomi	2010
59	TRI SUSANTO, Amd.Kom.	-	Pegawai Tidak Tetap	DIII Teknik Informatika	2011
60	SOPAN LULUS PRIBADI, S.I.Pust.	-	Pegawai Tidak Tetap	S1 Perpustakaan	2014
61	MOH. SOFYAN IRAWANTO, S.Kom.	-	Pegawai Tidak Tetap	S1 Teknik Informatika	2016
62	MAKROBIN	-	Pegawai Tidak	MA	2014

			Tetap		
63	SANTOSO ARI WIBOWO	-	Pegawai Tidak Tetap	SMA	2014
64	IMAM SUHADAK	-	Pegawai Tidak Tetap	MTS	2002
65	MOHAMAD RIFAI	-	Pegawai Tidak Tetap	MTS	1995

e. Peserta Didik

Di SMA Negeri 1 Ngronggot 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 637 siswa, yang terdiri dari 244 laki-laki dan 393 perempuan. Berikut adalah rincian data peserta didik:⁵

Tabel 3.3
Data Peserta Didik

NO	KELAS	ROMBEL	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	X	4	MIPA	37	65	102
		3	IPS	37	36	73
2	XI	4	IPA	59	73	132
		3	IPS	32	68	100
3	XII	4	IPA	41	58	99
		3	IPS	29	56	85
	Jumlah	21		244	393	637

f. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngronggot cukup memadai. Diantaranya: sekolah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. ada juga masjid.

⁵ Bowo, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngronggot, 18 Juli 2022.

Berikut adalah sarana prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngronggot bisa dilihat pada tabel berikut:⁶

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana

NO	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Kelas	19	Baik
5.	Masjid	1	Baik
6.	Laboratorium	2	Baik
7.	Toilet Guru	2	Baik
8.	Toilet Siswa	7	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	Tempat Parkir	2	Baik
11.	Dst.		

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang di gunakan sebagai berikut :

1. Data

Data pada penelitian ini berarti info atau keterangan yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian pada lapangan yang dianalisis dalam rangka memahami sebuah kenyataan atau pada mensupport sebuah teori. Data juga dapat diartikan sebagai sebuah bahan yang didapatkan pada saat penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti lalu diolah agar menjadi sebuah informasi. Sejalan dengan itu, Muhammad Ramdhan

⁶ Bowo, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngronggot, 18 Juli 2022.

dalam bukunya juga menyebutkan bahwa data adalah sebuah informasi nyata yang masih murni belum diolah, belum dirubah, belum di tafsirkan tetapi sudah tersusun secara sistematis.⁷

2. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal dari mana data yang telah didapatkan oleh peneliti. Sama dengan hal itu, menurut Andra Tersiana, “sumber data yang ada dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana peneliti mendapatkan data”. Sumber data dalam penelitian kualitatif diantaranya berbentuk kata, bahasa, dokumen, tindakan, dan lain sebagainya. Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁸ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa di dapat melalui survey dan metode observasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari tenaga pendidik yang mengajar

⁷ Imron Arifin, Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) , 91

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.⁹ Data sekunder peneliti peroleh ketika peneliti sedang mengadakan observasi di kelas di dampingi dengan pengajar dan peneliti mendapatkan data sekunder dari catatan harian guru tentang hasil belajar Peserta didik sehari-hari yaitu berupa buku tugas peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam

⁹Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57

¹⁰Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),70.

Menanggulangi Perilaku Menyimpang Di SMA Negeri 1
Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan itu dengan maksud tertentu. Untuk menjaga agar wawancara tetap terarah pada sasaran, maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Dalam wawancara terpimpin, daftar pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak mengikat jalannya wawancara.¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Upaya guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang dan mendapatkan data tentang faktor penunjang dan penghambat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.¹² Disini ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

¹²*Ibid.*, 236.

bukti-bukti (gambar, tulisan dan suara) terhadap segala hal baik obyek atau juga peristiwa yang terjadi.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Ngronggot, struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa, sarana dan prasarana.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.

b. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.

g. Trianggulasi

Trianggulasi adalah Teknik pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

¹³Sultan Surya, *Panduan menulis Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Pustaka Pena, 2006), 55.

pembandingan terhadap data tersebut.¹⁴ Hal ini dilakukan dengan mengulas kembali hasil dari wawancara dengan pihak sekolah dan juga siswa yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan, juga dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi serta observasi.

G. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data faktual. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif, terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas pengambilan data. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid maka datanya juga cukup reliabel dan valid.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

¹⁴ Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁵

3. Penyajian data

Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajiannya data tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam fikiran peneliti selama menulis, dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilaksanakan untuk memberikan keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi penelitian

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung; Alfabeta, 2009), 338.

ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di SMA Negeri 1 Ngronggot, wawancara dari pihak yang bersangkutan.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan beberapa tahap pada pra lapangan yakni sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan konsep dan tatanan penelitian yang akan dilakukan.

b. Memilih Objek Penelitian

Setelah konsep yang dipaparkan mengenai susunan dan konsep, peneliti memilih tempat penelitian di SMA Negeri 1 Ngronggot.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan melalui situs SIMATA IAIN Kediri untuk mengadakan penelitian lapangan di SMA Negeri 1 Ngronggot. Selanjutnya, peneliti mengirim surat perizinan tersebut ke SMA Negeri 1 Ngronggot.

d. Menjajaki Objek Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya dengan berorientasi pada lapangan,.

e. Memanfaatkan Informasi

Peneliti mendapatkan informasi melalui informan dan dipilih dengan sebaik-baiknya agar fokus penelitian tetap sesuai. Pemilihan tersebut yakni dengan informan berpengalaman dan berpengetahuan terkait konteks penelitian yang akan diteliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti akan menyiapkan perlengkapan untuk meneliti objek yang sudah ditentukan seperti buku, pulpen, kertas, dan lain sebagainya.

g. Pra Penelitian

Setelah semua tahap di atas dilaksanakan dengan baik, maka selanjutnya kegiatan pra lapangan yang dimaksud dengan miniriset sebelum diadakan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adapun tahapan pekerjaan lapangan memiliki tahap-tahap yakni sebagai berikut:

a. Pembatasan Latar dan Penelitian

Peneliti menerapkan latar yang tertutup guna membangun keakraban kepada informan melalui wawancara secara mendalam dengan objek yang akan diamati.

b. Penampilan

Penampilan memiliki kendala dalam penelitian yakni pada adaptasi untuk kebiasaan, tata cara, adat, dan budaya di SMA Negeri 1 Ngronggot.

c. Pengenalan Hubungan Penelitian di Lapangan

Hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus akrab agar informasi yang didapat lebih mendalam dan akurat.

d. Jumlah Waktu Studi

Waktu yang diperlukan peneliti memerlukan waktu yang akan dibagi untuk seefektif mungkin dimanfaatkan di lapangan.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang didapat dari SMA Negeri 1 Ngronggot. Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan membuat kunci utama atau poin utama dari konsep penelitian saja. Ketika sudah selesai pelaksanaan observasi dan wawancara, peneliti akan melengkapi catatan di lapangan kembali dengan mengurutkan secara sistematis dan tersusun baik.

h. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan menulis laporan penelitian dengan menyusunnya secara terstruktur dan sistematis. Disamping itu, peneliti akan mengkonsultasikan laporan hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing penelitian. Ketika saat konsultasi terdapat beberapa yang harus perbaiki, maka peneliti akan segera mungkin untuk memperbaikinya.